

Nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan (VAKS) bagi kompetensi guru untuk pendidikan multibahasa dan pendidikan kewarganegaraan global

Seorang guru yang berkomitmen pada pendidikan kewarganegaraan global (global citizenship education) dan pendidikan multibahasa (multilingual pedagogies) cenderung memiliki serangkaian nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang berkaitan dengan dua bidang tersebut. Pada kerangka berpikir ini (VAKS), kami menyuguhkan beberapa kompetensi inti yang mungkin dimiliki oleh guru tersebut. Kami tidak beranggapan bahwa kerangka berpikir ini merupakan sesuatu yang sangat komprehensif namun kami berharap bahwa hal ini dapat menjadi alat yang berguna untuk merefleksikan pengajaran pendidikan kewarganegaraan global (global citizenship education) dan pendidikan multibahasa (multilingual pedagogies) bagi para guru tersebut.



Nilai

Sebagai seorang guru, saya ...

1. ...mengidentifikasi diri saya sebagai warga dunia.
2. ...menghargai keragaman bahasa dan budaya.
3. ...memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam menangani isu-isu global.
4. ...berkomitmen terhadap kelestarian lingkungan.
5. ...berkomitmen untuk membela keadilan sosial.
6. ...percaya bahwa pedagogi harus dibangun di atas nilai-nilai empati dan kasih sayang.
7. ...menghormati identitas, suara, dan hak berpendapat peserta didik.
8. ...menghargai partisipasi peserta didik dalam berbagai keputusan dan proses yang terjadi di kelas.
9. ...percaya pada pentingnya mengajarkan sikap dan perilaku kritis kepada peserta didik.
10. ...percaya bahwa peserta didik harus didukung untuk mengembangkan rasa tanggung jawab dan agensi untuk menangani isu-isu global.



Sikap

Sebagai seorang guru, saya ...

1. ...terbuka untuk mengembangkan keterampilan baru sehubungan dengan pendidikan kewarganegaraan global dan pendidikan multibahasa.
2. ...ingin mempromosikan toleransi, keterbukaan pikiran, dan rasa ingin tahu pada peserta didik saya.
3. ...merasa bahwa melakukan refleksi terhadap diri dan praktek mengajar saya adalah hal yang penting.
4. ...percaya bahwa semua pengajaran harus mengajarkan rasa hormat terhadap semua jenis keragaman.
5. ...bersedia untuk terlibat dalam diskusi mengenai topik yang sensitif dan kontroversial di kelas saya.
6. ...suka mengajak peserta didik untuk mengadopsi pandangan global dalam pemikiran mereka.
7. ...peka terhadap latar belakang linguistik dan budaya peserta didik.
8. ...ingin bekerja secara proaktif dengan sumber daya linguistik peserta didik.
9. ...ingin mengajak peserta didik untuk berpikir kritis tentang isu-isu global.
10. ...berkomitmen untuk mengajar peserta didik untuk menjadi warga dunia yang bertanggung jawab.



Pengetahuan

Sebagai seorang guru, saya ...

1. ...memiliki pemahaman tentang keragaman budaya.
2. ...mengetahui tentang tantangan yang dihadapi orang lain di berbagai belahan dunia, dalam hal kesetaraan sosial dan akses terhadap sumber daya.
3. ...memahami beberapa akar penyebab kemiskinan global dan ketidaksetaraan (misalnya, kolonialisme Eropa).
4. ...mengetahui tentang Universal Declaration of Human Rights (Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia).
5. ...memahami beberapa isu yang mendasari migrasi global.
6. ...sadar bahwa sebagian kebiasaan konsumsi saya berdampak pada manusia dan lingkungan di belahan bumi lainnya.
7. ...memahami bahwa bahasa merupakan sesuatu yang penting bagi identitas seseorang ternasuk bagi identitas peserta didik.
8. ...saya mengetahui bahasa yang digunakan dan dikuasai oleh peserta didik.
9. ...mengetahui strategi agar peserta didik memahami bahwa berbagai bahasa yang mereka gunakan dan kuasai dapat dimanfaatkan di dalam kelas untuk tujuan sosial dan pembelajaran.
10. ...sadar bahwa bahasa dan penggunaan bahasa berkaitan dengan masalah kekuasaan dan status.



Keterampilan

Sebagai seorang guru, saya mampu ...

1. ...meningkatkan pemikiran kritis dan mandiri peserta didik.
2. ...membantu peserta didik menyadari isu representasi di media, khususnya tentang suara dan posisi kelompok sosial tertentu.
3. ...mengajarkan kepada peserta didik tentang cara mengidentifikasi asal-usul dan implikasi dari asumsi mereka sendiri.
4. ...mengajak peserta didik untuk terlibat dengan proses lokal/global yang kompleks (misalnya, ketidaksetaraan sosial ekonomi).
5. ...menumbuhkan kesadaran peserta didik bahwa pilihan mereka ataupun kurangnya tindakan mereka dapat mempengaruhi kehidupan mereka dan orang lain.
6. ...mengajarkan kepada peserta didik tentang bagaimana menghargai dan belajar dari segala macam keragaman.
7. ...membimbing peserta didik untuk menganalisa penyebab dan konsekuensi konflik dari perspektif yang berbeda.
8. ...mempromosikan multibahasa, termasuk bahasa daerah, minoritas, dan bahasa migrasi.
9. ...membuat peserta didik sadar akan masalah kekuasaan dan status dalam bahasa dan penggunaan bahasa.
10. ...mengajarkan peserta didik untuk menggunakan berbagai ragam bahasa yang mereka miliki sebagai sumber daya.